

ABSTRAK

Dalam era digital yang semakin maju, anak-anak dibawah umur semakin terpapar dengan berbagai teknologi dan akses ke internet. Hal ini membawa konsekuensi potensial dalam bentuk penyebaran data yang tidak terkendali. Ancaman terhadap keamanan dan privasi data menjadi isu yang semakin mendesak dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pertanggung-jawaban hukum terhadap kebocoran data pribadi dan privasi Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur yang menyelidiki literatur terkait masalah keamanan data, privasi, dan perilaku anak-anak dalam penggunaan teknologi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak dibawah umur cenderung tidak menyadari implikasi dari tindakan mereka terhadap keamanan dan privasi data. Mereka sering kali tidak memahami risiko yang terkait dengan membagikan informasi pribadi mereka secara luas. Ancaman utama yang teridentifikasi meliputi: ancaman kekerasan, memaksa, melakukan serangkaian kebohongan dan bahaya fisik lainnya. Penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyebaran data oleh anak-anak dibawah umur, termasuk kurangnya pengawasan dari orang tua atau pengasuh, ketidaktahuan anak-anak tentang privasi dan keamanan data, serta eksposur yang tinggi terhadap konten online yang tidak pantas. Indonesia memiliki aturan sebagai dasar hukum dalam melindungi hak anak di dunia digital, diantaranya Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan Undang-undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Peraturan Menteri Kominfo Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Restitusi bagi anak yang menjadi korban tindak pidana.

Kata Kunci: anak dibawah umur, penyebaran data, keamanan data, privasi, teknologi, Pendidikan

ABSTRACT

In an increasingly advanced digital era, minors are increasingly exposed to various technologies and access to the internet. This brings potential consequences in the form of uncontrolled data dissemination. Threats to data security and privacy are becoming increasingly pressing issues in this context. This research aims to review and analyze legal liability for personal data leakage and privacy. The research method used is a literature review that investigates the literature related to data security issues, privacy, and children's behavior in the use of technology. The findings of this study show that minors tend to be unaware of the implications of their actions on data security and privacy. They often do not understand the risks associated with sharing their personal information widely. The main threats identified include: threats of violence, coercion, perpetrating a series of lies and other physical dangers. The research also highlights factors that contribute to data sharing by minors, including lack of supervision from parents or caregivers, children's ignorance about data privacy and security, and high exposure to inappropriate online content. Indonesia has regulations as a legal basis in protecting children in the digital world, including Law No. 35 of 2014 concerning amendments to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection, Minister of Communication and Information Regulation No. 20 of 2016 concerning Personal Data Protection, and Government Regulation No. 43 of 2017 concerning the Implementation of Restitution for children who are victims of criminal acts.

Keywords: minors, data dissemination, data security, privacy, technology, education